

## Evaluasi Pengelolaan Kelas Berbasis Sentra di TK Al-Hikmah Kecamatan Garum Kabupaten Blitar

NOVITASARI

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Novitasari8928@yahoo.co.id

Irena Yolanita Maureen, S.Pd, M.Sc

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
[Irena.maureen@gmail.com](mailto:Irena.maureen@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan bermain di Taman Kanak-kanak dapat dilaksanakan melalui model pembelajaran yang berpusat di dalam sentra-sentra. Melalui kegiatan di dalam sentra anak bermain sesuai dengan keinginan mereka sendiri dan guru hanya sebagai fasilitator yang membantu anak ketika anak mengalami kesulitan. Penggunaan model pembelajaran berbasis sentra akan lebih maksimal ketika didukung dengan kondisi fisik ruang bermain yang menyenangkan dan menarik serta guru yang mampu mendukung proses kegiatan bermain di dalam sentra. Dilihat dari segi penataan ruangan model pembelajaran sentra idealnya memerlukan ruangan yang luas dan menarik serta alat permainan edukatif yang mendukung, sehingga kegiatan bermain dapat terlaksana dengan maksimal. Pemilihan warna, penataan ruangan dan bahan yang digunakan dapat memberikan pengaruh negative dan positif pada anak.

Saat ini model pembelajaran berbasis sentra yang awalnya ditetapkan di Taman Kanak-kanak yang besar dan berkelas menengah ke atas, kini sudah mulai diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan di Taman Kanak-kanak di daerah, salah satunya adalah di TK Al-Hikmah Kecamatan Garum Kabupaten Blitar meskipun penataan ruangan, fasilitas, dan pemahaman guru mengenai pembelajaran di sentra kurang maksimal. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana pengelolaan kelas berbasis sentra di Taman Kanak-Kanak Al-Hikmah Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah Taman Kanak-kanak Al-Hikmah Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan interactive model yang dikemukakan Miles.

Dari penelitian ini diketahui bahwa dari lima sentra yang di evaluasi terdapat tiga sentra yang sudah dapat untuk dikatakan sebagai sentra. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berbasis sentra sudah sesuai dengan teori dan praktek di lapangan. Dengan hasil tersebut, maka Taman Kanak-kanak Al-Hikmah Kecamatan Garum Kabupaten Blitar dapat menggunakan model pembelajaran berbasis sentra dalam memberika kegiatan bermain untuk anak.

**Kata kunci : Pengelolaan kelas, sentra**

### Abstract

*Playing activities in kindergarten could be done through learning model in the based of centrals. Through activities in the playgroup children center according to their own wishes, and teacher only as a facilitator to help children when experiencing difficulties. The use of model based learning centers would be maximal when supported by physical playing funny and exciting room, also teachers who were able to support playing activities process at central. In terms of room arrangement learning model centers ideally required spacious and exciting room also supporting educational games devices, so that playing activities able to carry out maximumly. Colours selection, room arrangement and materials that used could provide positive and negative effects on children.*

*Currently, learning model based central that was originally implemented in big and upper middle class kindergarten, but it had been deployed now at educational institutions at suburb kindergarten area, one of them is at TK Al-Hikmah Garum Blitar although room arrangement, facilities and teachers comprehension of learning center based central less than maximum. Therefore, this study aimed to evaluate how to arrange classes based central in TK Al-Hikmah Garum Blitar. The research use qualitative descriptive study. The subject of research was TK Al-Hikmah Garum Blitar. Data collection used observations, interviews, and documentation. For data obtained and analyzed by using interactive miles model proposed. From research was found that five centrals evaluated, there were three centrals that have been able to say as a central. It could be concluded that arrangement of classes based central at TK Al-Hikmah Garum Blitar was consistent with the theory and practice in field. With these result, TK Al-Hikmah Garum Blitar could use learning model based central to provide playing activities for children.*

**Keywords : Classroom Arrangement, Centra.**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan suatu proses terjadi pembentukan karakter. Oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan sedini mungkin, maksudnya sejak anak usia dini harus mengikuti wajib belajar dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas hidup serta membentuk karakter manusia yang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam undang-undang sispendiknas yang menyatakan bahwa bahwa:

*Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.(Undang-Undang Sispendiknas No.20;2003:2)*

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 April 2012 di TK Al-Hikmah diperoleh temuan sebagai berikut: 1) Pengelolaan kelas secara fisik di sentra persiapan, balok, seni dan sains sudah sesuai teori. Untuk sentra main peran masih memerlukan perbaikan.2) Pengelolaan Kelas secara sosial emosional di seluruh sentra sudah sesuai dengan teori yang ada. Selanjutnya melalui wawancara terhadap guru-guru diperoleh temuan sebagai berikut:1) Bahwa Pengelolaan kelas secara fisik di TK Al-Hikmah sudah sesuai dengan teori yang ada.Untuk sentra main peran belum maksimal karena belum tersedianya ruangan sentra.2) Pengelolaan kelas secara sosial emosional sudah sesuai dengan teori dan panduan pelaksanaan pembelajaran di sentra.

Kegiatan bermain di Taman Kanak-Kanak dapat dilaksanakan melalui model pembelajaran yang berpusat di dalam sentra-sentra. Asmawati (2010:3.34) menyatakan "Sentra merupakan komponen khusus yang membolehkan anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mereka inginkan sendiri. Dalam sentra anak dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangannya secara optimal. Dalam sentra anak juga diberi kesempatan untuk berintersaksi dengan anak lainnya". Penataan dan desain ruang kelas dengan cara yang kreatif agar proses pengembangan lebih optimal. Melalui kegiatan di dalam sentra anak bermain sesuai dengan keinginan mereka sendiri dan guru hanya sebagai fasilitator yang membantu anak ketika mengalami kesulitan.

Penggunaan model pembelajaran berbasis sentra akan lebih maksimal ketika didukung dengan kondisi fisik ruang bermain yang menyenangkan dan menarik serta guru yang mampu mendukung proses kegiatan bermain di dalam sentra. Dilihat dari segi penataan

ruangan model pembelajaran sentra idealnya memerlukan ruangan yang luas dan menarik serta alat permainan edukatif yang mendukung, sehingga kegiatan bermain dapat terlaksana dengan maksimal. Pemilihan warna, penataan ruangan dan bahan yang di gunakan dapat memberikan pengaruh negatif dan positif pada anak. Hal ini sesuai dengan penelitian Kritchevsky, Prescott, dan Walling (dalam Asmawati, 2009:8.25) yang mengamati fasilitas perawatan anak kaitannya dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas program pendidikan menyimpulkan bahwa ada dua faktor yang paling berpengaruh dalam kualitas pendidikan adalah penataan ruang dan jumlah bahan main yang tersedia untuk anak. Selain itu guru yang mendampingi anak ketika bermain di sentra hendaknya guru yang memahami tentang perkembangan anak dan mengerti mengenai model pembelajaran sentra.

Penggunaan model pembelajaran berbasis sentra akan lebih maksimal ketika didukung dengan kondisi fisik ruang bermain yang menyenangkan dan menarik serta guru yang mampu mendukung proses kegiatan bermain di dalam sentra. Dilihat dari segi penataan ruangan model pembelajaran sentra idealnya memerlukan ruangan yang luas dan menarik serta alat permainan edukatif yang mendukung, sehingga kegiatan bermain dapat terlaksana dengan maksimal. Pemilihan warna, penataan ruangan dan bahan yang di gunakan dapat memberikan pengaruh negatif dan positif pada anak. Hal ini sesuai dengan penelitian Kritchevsky, Prescott, dan Walling (dalam Asmawati, 2009:8.25) yang mengamati fasilitas perawatan anak kaitannya dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas program pendidikan menyimpulkan bahwa ada dua faktor yang paling berpengaruh dalam kualitas pendidikan adalah penataan ruang dan jumlah bahan main yang tersedia untuk anak. Selain itu guru yang mendampingi anak ketika bermain di sentra hendaknya guru yang memahami tentang perkembangan anak dan mengerti mengenai model pembelajaran sentra.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut , dapat dirumuskan masalah yaitu, "Bagaimanakah pengelolaan kelas Berbasis Sentra di TK Al Hikmah Kecamatan Garum Kabupaten Blitar?"Rumusan masalah tersebut bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana pengelolaan kelas berbasis sentra di TK Al-Hikmah Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif. Dalam penelitian deskriptif kualitatif digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari ketiga pengolahan data tersebut di deskripsikan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan pengelolaan kelas di TK Al-Hikmah dengan teori pembelajaran berbasis sentra.

Penelitian dilaksanakan di TK Al-Hikmah. Adapun sumber data yang digunakan adalah berupa sumber data utama dan sumber data tambahan.

Sumber data utama: Kepala sekolah dan guru sentra

Sumber data tambahan: Dokumen berupa SKH dan dokumen lain.

Populasi dalam penelitian ini hanya satu yaitu TK Al-Hikmah Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek yang dipilih yaitu kepala sekolah dan guru sentra. Teknik analisis data dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian di sentra persiapan diperoleh hasil yaitu ruangan sentra persiapan di tata untuk membantu anak mempersiapkan diri memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Alat main di sentra persiapan terdiri dari alat main untuk kegiatan motorik halus, alat untuk diurutkan, alat main untuk kegiatan huruf dan angka. Pijakan sebelum main dimulai dengan duduk melingkar, bercerita membacakan aturan main dan pengenalan tempat main, pijakan saat main guru meminta anak bermain, grur berkeliling mengamati anak dan memberikan bantuan kepada anak, pijakan setelah main guru mengajak anak membebereskan maian, duduk melingkar, tanya jawab, dan pulang. Dari data tersebut diperoleh analisis bahwa pengelolaan kelas di TK Al-Hikmah sudah mendekati kesesuaian dengan teori yang ada.

Penelitian di sentra main peran diperoleh hasil yaitu Sentra main peran belum memiliki ruangan sendiri, sehingga belum ditemukan penataan ruang sentra. Alat main sentra main peran berupa kostum profesi, serta alat peraga untuk kelengkapan profesi, pijakan sebelum main guru mengajak anak duduk melingkar, memebaca cerita, membuat atura main.pijakan saat main guru menjelaskan atuaran bermain, guru rngamati dan membantu anak, pjakan setelah main guru mengajak anak membereskan, tanya jawab, berdoa pulang. Dari uraian di atas diperoleh hasil pengelolaan sentra main peran memerlukan pengembangan dan penyempurnaan.

Penelitian sentra balok diperoleh hasil ruangan sentra balok diberi loker, diletakkan diruang tersendiri, terdapat papan hasil karya anak. Karpet.Alat main sentra balok 3 blok balok natural. Pijakan sebelum main dimulai dengan duduk melingkar, bercerita membacakan aturan main dan pengenalan tempat main, pijakan saat main guru meminta anak bermain, grur berkeliling mengamati anak dan memberikan bantuan kepada anak, pijakan setelah main guru mengajak anak membebereskan maian, duduk melingkar, tanya jawab, dan pulang. Dari uraian di atas diperoleh hasil sentra balok sudah sesuai dengan teori yang ada.

Penelitian sentra sains diperoleh hasil kegiatan bermain diletakkan di halaman sekolah, menggunakan alat berupa karpet. Dalam sentra ini belum ditemukan

loker, meja, dan papan hasil karya anak. Alat main sentra sains berupa alat main untuk penerapan ilmu fisika, alat permainan untuk penerapan ilmu bumi dan lingkungan, dan belum ditemukan alat permainan untuk penerapan ilmu biologi dan lingkungan. Pijakan sebelum main dimulai dengan duduk melingkar, bercerita membacakan aturan main dan pengenalan tempat main, pijakan saat main guru meminta anak bermain, grur berkeliling mengamati anak dan memberikan bantuan kepada anak, pijakan setelah main guru mengajak anak membebereskan maian, duduk melingkar, tanya jawab, dan pulang. Dari uraian di atas diperoleh hasil sentra balok sudah sesuai dengan teori yang ada.

Penelitian di sentra seni. Ruang sentra seni diletakkan di pojok sebelah utara, dan didekatkan dengan sumber air. Dinding dan jendela sentra diberi hiasan atau gambar-gambar dari hasil kreasi anak. Ruang sentra seni bagian barat terdapat meja dan kursi. Di dalam ruangan sentra seni juga memiliki karpet tiga warna yaitu merah, biru, kuning. Karpet-karpet ini digunakan sebagai alas ketika anak-anak bermain di sentra seni. Penyimpanan alat permainan diletakkan di dalam sentra. Loker-loker yang terdapat di pinggir-pinggir ruangan sentra ini adalah tempat yang digunakan untuk menyimpan alat permainan. Alat main sentra seni berupa alat permainan berupa alat untuk menggambar dan mewarna seperti bahan (*finger painting*, jarum, kain flannel, krayon, serta macam-macam kertas), manik-manik, bahan untuk mencocok, kain perca, sisir, sikat, kelereng, lilin, jiplakan kayu, tisu, celemek, cobek, serta botol bekas air minum. Pijakan sebelum main dimulai dengan duduk melingkar, bercerita membacakan aturan main dan pengenalan tempat main, pijakan saat main guru meminta anak bermain, grur berkeliling mengamati anak dan memberikan bantuan kepada anak, pijakan setelah main guru mengajak anak membebereskan maian, duduk melingkar, tanya jawab, dan pulang. Dari uraian di atas diperoleh hasil sentra balok sudah sesuai dengan teori yang ada.

## PENUTUP

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di sentiap semtra diperoleh hasil bahwa pegelolaan kelas berbasis sentra di TK Al-Hikmah sudah sesuai dengan teori yang ada. Ruang sentra dari sesuai dengan teori namun untuk sentra main peran masih memerlukan pengembangan dan penyempurnaan. Sedangkan alat main sentra semua sentra sudah memenuhi standart, untuk pengelolaan secara sosial emosional setiap sentra sudah sesuai dengan teori namaun untuk sentra main peran masih perlu pengembangan.

## SARAN

1. TK Al-Hikmah disarankan untuk menata lingkungan main khususnya sentra main peran seperti sentra sesungguhnya, hal ini dapat dilaksanakan dengan kreatifitas guru.
2. Guru disarankan untuk menambahkan alat permainan yang lebih bervariasi disetiap sentra dengan kreatifitas dari guru.
3. Guru disarankan untuk menata ruangan sentra dengan menarik, dan mencerminkan sentra.
4. Guru disarankan untuk menata ruangan sentra agar lebih rapi dan ruangan sentra lebih luas sehingga anak lebih leluasa untuk bermain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Safrudin, Cepi.2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi dan Safruddin, Cepi.2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asmawati, Luluk.2009. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Seefeldt, Carol and Barbara A. Wasik.2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Daryanto.2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- De Porter, Bobbi dan Mike Hernachi.2000. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa
- .2001. *Program Kegiatan Belajar (Kurikulum) Kelompok Bermain*. Jakarta
- .2006. *Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Center and Circle Time (BCCT)” (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta
- Moleong, Lexy J.2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rohani, Ahmad.2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Yuliani Nurani.2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Sukaca, Eka.2009. *PAUD*. Yogyakarta: Mahandika Publishing

Usman, Uzer Moh.2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Rosdakarya

Sudjana, Nana.2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Agresindo.

Sutama, Wayan.2009. *Bidang Pengembangan Di Taman Kanak-Kanak*. Malang: Universitas Negeri Malang

Widoyoko, Eko Putro.2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijaya, Cece dan Rusyan, Tabrani.1991. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

